

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT XYZ

TAMI MUGHNIATUL MUSYARROFAH¹, SUYANTI²,
YUDA SYAHIDIN³, IRDA SARI⁴

Informatika Rekam Medis, Politeknik Piksi Ganesha ^{1,2}
Email : tmmusyarrofah@piksi.ac.id¹, suyanti@piksi.ac.id²,
yuda.syahidin@piksi.ac.id³, irda.sari@piksi.ac.id⁴

ABSTRAK

Sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di rumah sakit XYZ masih dilakukan secara manual di mana Penginputan data peminjaman menggunakan Microsoft Excel dan pencatatan data pengembalian dilakukan secara tertulis menggunakan buku, hal ini menyebabkan lamanya waktu proses penyediaan rekam medis sehingga dinilai masih belum efektif dan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian yang dapat mempercepat proses penyediaan rekam medis. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode perancangan menggunakan *System Development Life Cycle* dengan model *waterfall*. Sistem Informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis yang telah di buat ini dapat disimpulkan bahwa dapat membantu petugas untuk meningkatkan waktu penyediaan berkas rekam medis sehingga dapat memenuhi standar pelayanan minimal rekam medis.

Kata Kunci : Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis, Rekam Medis, Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat, adanya teknologi dalam dunia bisnis mendukung suatu instansi atau perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pada bidang kesehatan, teknologi informasi mempunyai peran yang sangat membantu, tidak hanya dirasakan oleh user atau pengguna tetapi juga oleh penerima pelayanan atau pasien serta instansi yang terkait seperti Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009" Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang sediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila serta

didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika serta profesionalitas, khasiat, keadilan, persamaan hak serta anti diskriminasi, pemerataan, proteksi serta keselamatan pasien, dan memiliki fungsi sosial. Rumah sakit juga mempunyai kewajiban, membuat melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai acuan dalam melayani pasien, serta melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.

Berdasarkan PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud dengan rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan serta dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, penyembuhan, tindakan, serta pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan pasien sebab dengan informasi yang lengkap bisa memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik penyembuhan, penanganan, kegiatan medis dan lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan april 2021, sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di rumah sakit “XYZ” masih menggunakan sistem manual dimana peminjaman rekam medis dicatat di Microsoft Excel dan saat pengembalian akan dicatat di buku pengembalian rekam medis. Sistem peminjaman ini kerap membuat petugas susah mendapatkan rekam medis apabila hendak dipinjam kembali karna wajib membuka microsoft excel dan buku pengembalian rekam medis buat melihat kapan waktu peminjaman serta pengembalian berkas, lama waktu peminjaman rekam medis yang tidak terkendali pula memperlambat pelayanan peminjaman dokumen rekam medis. Keadaan ini bakal mempengaruhi terhadap kualitas pelayanan rekam medis yang diberikan.

II. METODE PENELITIAN

A. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau permasalahan pada sistem peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis yang terjadi di rumah sakit “XYZ”. Dalam

melakukan riset atau penelitian untuk mendapatkan data dilakukan beberapa cara yaitu :

- a. Pengamatan (Observasi), Peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan kemudian melakukan pencatatan untuk dapat menganalisa permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan rumah sakit “XYZ”.
- b. Wawancara (Interview), Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala rekam medis dan staf bagian *filling* di rumah sakit “XYZ” untuk mendapatkan data dan permasalahan yang terjadi pada sistem peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis.
- c. Studi Kepustakaan, Untuk menunjang penelitian maka peneliti mempelajari beberapa teori dan informasi sebagai buku literatur, meninjau sumber valid yang didapat di internet sertam mencari referensi artik pada jurnal nasional.

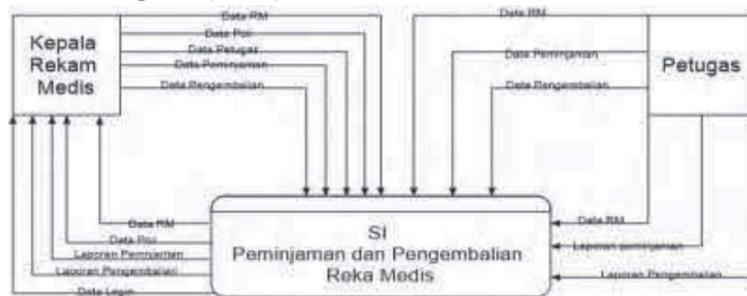
B. METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Menurut A.S & Shalahudin dalam Fendi Hidayat (2020) *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. *System Development System* juga merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Metodologi ini mencakup sejumlah fase atau tahapan (kadir, 2014). *System Development System* memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya yang muncul dengan memodifikasi model dasar *SLDC*, adapun salah satu model *SLDC* yaitu model *waterfall* atau *linear sequential model*. Metode *waterfall* sendiri mempunyai tahapan yang sistematis dan berkelanjutan. Tahapan – tahapan dalam metode *waterfall* terdiri dari :

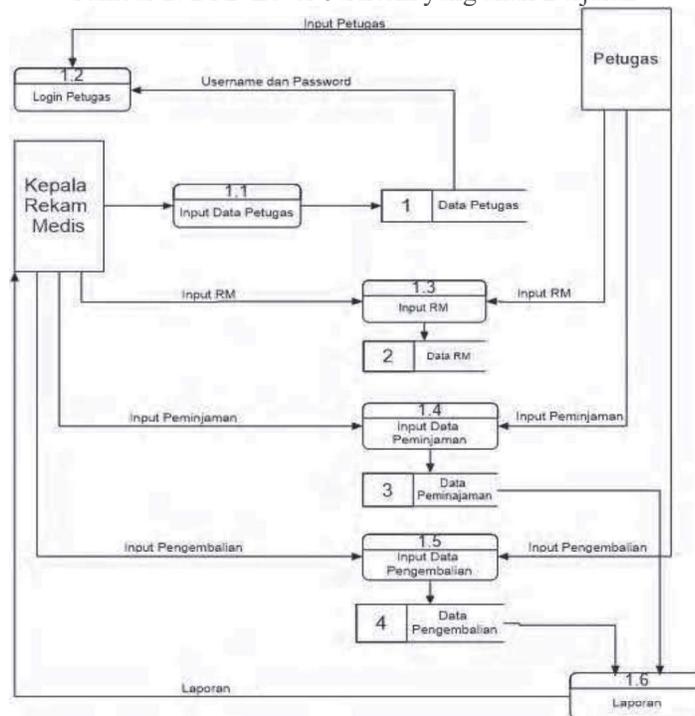
- a. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan), Dalam tahap analisis peneliti mempersiapkan dan menganalisa kebutuhan berdasarkan hasil dari wawancara, pengamatan dan studi kepustakaan yang sudah dilakukan sebelumnya.
- b. *System Design* (Desain Sistem), Tahapan desain dilakukan agar mempunyai gambaran yang jelas terhadap tampilan program yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang sudah didapatkan. Pada tahap ini tidak hanya tampilan program saja tetapi juga desain sistem yang akan digunakan seperti *flowchart*, *data flow diagram* (DFD), dan *Entity Realtionship Diagram* (ERD).

Flowchart, merupakan gambaran secara grafik langkah-langkah prosedur dari suatu program yang mewakili algoritma. Pada *flowchart* ini menggambarkan urutan dari program peminjaman dan pengembalian rekam medis dimana dimulai dari petugas melakukan login di program peminjaman dan pengembalian rekam medis sampai tercetaknya sebuah laporan peminjaman atau pengembalian rekam medis. Gambar 1. merupakan gambar dari *flowchart* sistem yang akan berjalan.

b. *Data Flow Diagram (DFD)*



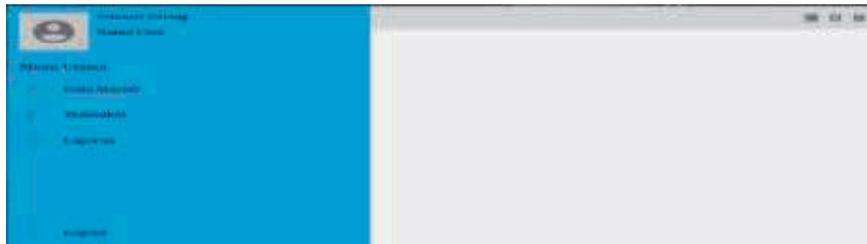
Gambar 2. DFD Level 0 Sistem yang akan Berjalan



Gambar 3. DFD Level 1 Sistem yang akan Berjalan

Halaman login yang merupakan langkah pertama dalam memulai aplikasi dimana petugas harus memasukkan username dan password agar bisa melanjutkan mengakses program.

b. Halaman Menu Utama



Gambar 6. Halaman Menu utama

Halaman menu utama, ini terdapat beberapa menu yaitu, pada tab data master berisi user, poliklinik dan pasien, pada tab transaksi berisi transaksi peminjaman dan transaksi pengembalian, dan pada tab laporan berisi laporan peminjaman dan laporan pengembalian.

c. Halaman Data Master (User)



Gambar 7. Halaman Data Master (User)

Pada Halaman ini petugas melakukan proses input data dengan memasukkan kode user, username dan juga password petugas yang belum bisa mengakses aplikasi.

d. Halaman Data Master (Poliklinik)



Gambar 8. Halaman Data Master (Poliklinik)

Merupakan form poliklinik yang berfungsi untuk menginputkan data kode poliklinik, nama poliklinik, dan ruangan poliklinik yang ada di rumah sakit XYZ.

e. Halaman Data Master (Pasien)



Gambar 9. Halaman Data Master (Pasien)

Form pasien merupakan halaman untuk mengisi data pasien, pengisian tersebut dilakukan oleh petugas rumah sakit.

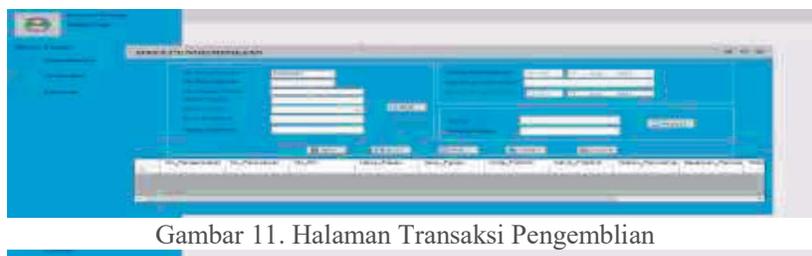
f. Halaman Transaksi (Peminjaman)



Gambar 10. Halaman Transaksi (Peminjaman)

Halaman transaksi peminjaman berfungsi untuk menambahkan data peminjaman rekam medis ke dalam database oleh petugas.

g. Halaman Transaksi (Pengembalian)



Gambar 11. Halaman Transaksi Pengembalian

Halaman transaksi pengembalian berfungsi untuk menyimpan data rekam

medis yang telah di kembalikan oleh poliklinik atau instansi yang telah di izinkan.

h. Halaman Laporan (Peminjaman)



Gambar 12. Halaman Laporan Peminjan

Halaman laporan peminjaman ini yang akan menampilkan laporan dari data peminjaman yang telah tersimpan di dalam database, petugas dapat memilih laporan yang ingin di tampilkan berdasarkan tanggal, bulan atau tahun peminjaman rekam medis.

No	No RM	Nama Pasien	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Status	Revisi
1	1000000001	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-01	2020-03-05	Selesai	0
2	1000000002	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-02	2020-03-06	Selesai	0
3	1000000003	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-03	2020-03-07	Selesai	0
4	1000000004	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-04	2020-03-08	Selesai	0
5	1000000005	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-05	2020-03-09	Selesai	0
6	1000000006	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-06	2020-03-10	Selesai	0
7	1000000007	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-07	2020-03-11	Selesai	0
8	1000000008	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-08	2020-03-12	Selesai	0
9	1000000009	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-09	2020-03-13	Selesai	0
10	1000000010	ALYAN, ALYAN	Jl. Raya	25	L	2020-03-10	2020-03-14	Selesai	0

Gambar 13. Contoh Out Put Laporan Peminjaman

Gambar 13. Menunjukkan contoh laporan peminjaman rekam medis per bulan maret 2020 yang telah dihasilkan dari program yang telah dibuat

i. Halaman Laporan (Pengembalian)



Gambar 14. Halaman Laporan Pengembalian

Halaman laporan pengembalian akan menampilkan laporan dari data peminjaman yang telah tersimpan di dalam database, petugas dapat memilih laporan yang ingin di tampilkan berdasarkan tanggal, bulan atau tahun peminjaman rekam medis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, pada sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit “XYZ” maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Data yang dibutuhkan rumah sakit “XYZ” sesuai dengan kebutuhan sistem informasi.
2. Dalam analisis perancangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan bantuan alat seperti flowchart, data flow diagram, dan entity relationship diagram.
3. Pembuatan atau perancangan program dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Studio 2010 dengan database menggunakan Microsoft Access 2010.
4. Sistem informasi ini dibangun dengan harapan dapat menangani lamanya waktu penyediaan rekam medis di rumah sakit “XYZ” sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisien dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Farlinda, S., Nurul, R., & Rahmadani, S. A. 2017. Pembuatan Aplikasi Filling Rekam Medis Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan*. Vol 5 (1) : 8-13.
- Hanifah, A. P., Fitriasia, Y., & Hajar, D. 2018. Sistem Informasi Pelayanan Klinik Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Annisa Medika 2). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*. Vol 2 (3) : 668-673.
- Fernanda, J. W. 2017. Sistem Informasi Peminjaman Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit X. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*. Vol 2 (1) : 39-43.
- Siswati Maryati Y. 2017. Manajemen Mutu Informasi Kesehatan II: Akreditasi dan Manajemen Resiko (Health information quality management II: Accreditation and risk management). Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (p. 1). (2009). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>